MUATAN, MEDAN DAN POTENSIAL LISTRIK

DEPARTEMEN FISIKA

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Tujuan Instruksional

- Dapat menentukan gaya, medan, energi dan potensial listrik yang berasal dari muatan-muatan statik serta menentukan kapasitansi dari suatu kapasitor
- Pembatasan:
 - gaya-gaya atau medan-medan yang dibahas merupakan gayagaya atau medan-medan yang segaris
 - Kapasitor yang dibahas adalah kapasitor keping sejajar

Sifat-sifat Muatan Listrik – Observasi Makroskopik

- Berdasarkan pengamatan :
 - Penggaris plastik yang digosokkan ke rambut/kain akan menarik potongan-potongan kertas kecil*
 - Batang kaca yang digosok sutera akan tarik-menarik dengan pengaris plastik yang digosok dengan rambut
 - Batang kaca yang digosok sutera akan tolak menolak dengan batang kaca lain yang juga digosok sutera.
- Berdasarkan pengamatan tersebut tampak ada dua jenis muatan yang kemudian oleh Benjamin Franklin (1706-1790) dinamakan sebagai muatan positip dan negatip.
- Disimpulkan : muatan sejenis tolak menolak, muatan tak sejenis tarik menarik*

Klasifikasi Material – Insulator, Konduktor dan Semikonduktor

- Secara umum, material dapat diklasifikasikan berdasarkan kemampuannya untuk membawa atau menghantarkan muatan listrik
- Konduktor adalah material yang mudah menghantarkan muatan listrik.
 - Tembaga, emas dan perak adalah contoh konduktor yang baik.
- Insulator adalah material yang sukar menghantarkan muatan listrik.
 - Kaca, karet adalah contoh insulator yang baik.
- Semikonductor adalah material yang memiliki sifat antara konduktor dan insulator.
 - Silikon dan germanium adalah material yang banyak digunakan dalam pabrikasi perangkat elektronik.

Formulasi Matematik Hukum Coulomb

$$F = k_e \frac{|q_1||q_2|}{r^2}$$

- $k_{\rm e}$ dikenal sebagai konstanta Coulomb. Secara eksperimen nilai $k_{\rm e} = 9 \times 10^9 \ Nm^2/C^2$.



Ketika menghitung dengan hukum Coulomb, biasanya tanda muatan-muatan diabaikan dan arah gaya ditentukan berdasarkan gambar apakah gayanya tarik menarik atau tolak menolak.

Contoh: Dua buah muatan, $Q_1 = 1 \times 10^{-6}$ C dan $Q_2 = -2 \times 10^{-6}$ C terpisahkan pada jarak 3 cm. Hitung gaya tarik menarik antara mereka!

Prinsip Superposisi

- Berdasarkan pengamatan, jika dalam sebuah sistem terdapat banyak muatan, maka gaya yang bekerja pada sebuah muatan sama dengan jumlah vektor gaya yang dikerjakan oleh tiap muatan lainnya pada muatan tersebut.
- Gaya listrik memenuhi prinsip superposisi.

$$\overline{F}_{net} = \overline{F_1} + \overline{F_2} + \overline{F_3} + \dots$$

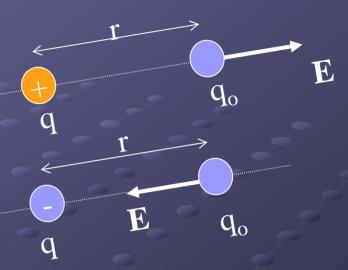
Contoh: tiga muatan titik terletak pada sumbu x; q_1 = 8μ C terletak pada titik asal, q_2 = -4μ C terletak pada jarak 20 cm di sebelah kanan titik asal, dan q_0 = 18μ C pada jarak 60 cm di sebelah kanan titik asal. Tentukan besar gaya yang bekerja pada muatan q_0

Medan Listrik

$$E = \frac{|F|}{|q_o|}$$

- Untuk muatan q positip, medan listrik pada suatu titik berarah radial keluar dari q.
- Untuk muatan negatip, medan listrik pada suatu titik berarah menuju q.

$$E = k_e \frac{|q|}{r^2}$$



Contoh: Hitung kuat medan listrik yang dihasilkan proton (e=1,6×10⁻¹⁹C) pada titik yang jaraknya dari proton tersebut (a) 10⁻¹⁰ m dan (b) 10⁻¹⁴ m. (c)

Bandingkan kuat medan di kedua titik tersebut! (Keterangan : dimensi atom adalah dalam orde 10⁻¹⁰ m dan dimensi inti adalah dalam orde 10⁻¹⁴ m).

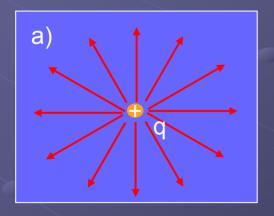
Jika dalam sebuah sistem terdapat banyak muatan, maka medan listrik di sebuah titik sama dengan jumlah vektor medan listrik dari masing-masing muatan pada titik tersebut.

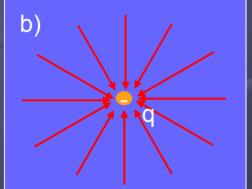
$$|\overline{E}_{net} = \overline{E_1} + \overline{E_2} + \overline{E_3} + \dots|$$

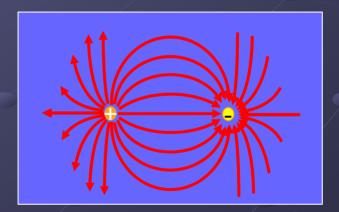
Contoh: Sebuah muatan q_1 = 12 nC diletakkan di titik asal dan muatan kedua q_2 = -8 nC diletakkan di x = 4 m. (a). Tentukan kuat medan di x = 2m. (b) Tentukan titik di sumbu x yang kuat medannya adalah nol.

Garis-garis Medan Listrik

- Memvisualisasikan pola-pola medan listrik adalah dengan menggambarkan garis-garis dalam arah medan listrik.
- Vector medan listrik di sebuah titik, tangensial terhadap garis-garis medan listrik.
- Jumlah garis-garis per satuan luas permukaan yang tegak lurus garis-garis medan listrik, sebanding dengan medan listrik di daerah tersebut.







• ENERGI POTENSIAL ELEKTROSTATIK

Jika terdapat dua benda titik bermuatan q_1 dan q_2 yang dipertahankan tetap terpisah pada jarak r, maka besar energi potensial sistem tersebut adalah :

$$PE = k \frac{q_1 \cdot q_2}{r}$$

Jika ada lebih dari dua muatan, maka energi potensial yang tersimpan dalam sistem tersebut adalah jumlah (skalar) dari energi potensial dari tiap pasang muatan yang ada. Untuk tiga muatan:

$$PE = k \left(\frac{q_1 q_2}{r_{12}} + \frac{q_1 q_3}{r_{13}} + \frac{q_2 q_3}{r_{23}} \right)$$

Contoh: Hitung energi potensial dari sistem 3 muatan, $Q_1=10^{-6}$ C, $Q_2=2\times10^{-6}$ C dan $Q_3=3\times10^{-6}$ C yang terletak di titik-titik sudur segitiga samasisi yang panjang sisinya 10 cm.

Potensial Listrik

Beda potential antara titik A dan B, V_B-V_A, didefinisikan sebagai perubahan energi potensial sebuah muatan, q, yang digerakkan dari A ke B, dibagi dengan muatan tersebut.

$$\Delta V = V_B - V_A = \frac{\Delta PE}{q}$$

- Potensial listrik merupakan besaran skalar
- Potensial listrik sering disebut "voltage" (tegangan)
- Satuan potensial listrik dalam sistem SI adalah : $\frac{1V=1J/C}{C}$
- Potensial listrik dari muatan titik q pada sebuah titik yang berjarak r dari muatan tersebut adalah : (anggap titik yang potensialnya nol terletak di tak berhingga)

$$V = k_e \frac{q}{r}$$

 Jika terdapat lebih dari satu muatan titik,maka potensialnya di suatu titik akibat muatan-muatan tersebut dapat ditentukan dengan menggunakan prinsip superposisi

Total potensial listrik di titik P yang diakibatkan oleh beberapa muatan titik sama dengan jumlah aljabar potensial listrik dari masing-masing muatan titik.

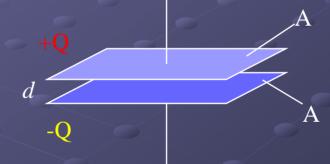
Contoh: Hitung potensial listrik di sudut puncak sebuah segitiga samasisi yang panjang sisinya 20 cm, jika di sudut-sudut dasarnya ditempatkan muatan $Q_1 = -10^{-6}$ C dan $Q_2 = 2 \times 10^{-6}$ C.

Kapasitor

 dapat menyimpan muatan berupa dua konduktor yang dipisahkan suatu isolator atau bahan dielektrik.

$$Q = CV$$

Kapasitor plat sejajar :



$$C = \varepsilon_0 \frac{A}{d}$$

$$E = \frac{V}{d}$$

Contoh:

Kapasitor pelat sejajar memiliki luas pelat 2 m², dipisahkan oleh udara sejauh 5 mm. Beda potensial sebesar 10,000 V diberikan pada kapasitor tersebut. Tentukan :

- Kapasitansinya
- Muatan pada masing-masing pelat

Diketahui:

 Δ V=10,000 V A = 2 m² d = 5 mm

Diminta:

C=?

Solusi:

Untuk kapasitor pelat sejajar, kapasitansinya dapat diperoleh sebagai berikut :

$$C = \varepsilon_0 \frac{A}{d} = \left(8.85 \times 10^{-12} C^2 / N \cdot m^2\right) \frac{2.00 m^2}{5.00 \times 10^{-3} m}$$
$$= 3.54 \times 10^{-9} F = 3.54 nF$$

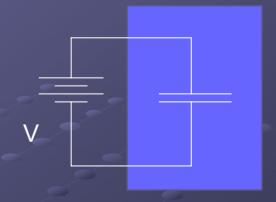
Muatan pada masing-masing pelat:

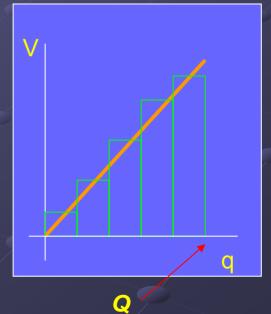
$$Q = C\Delta V = (3.54 \times 10^{-9} F)(10000V) = 3.54 \times 10^{-5} C$$

Energi yang Disimpan dalam Kapasitor

- Misalkan sebuah batere dihubungkan ke sebuah kapasitor.
- Batere melakukan kerja untuk menggerakkan muatan dari satu pelat ke pelat yang lain.
 Kerja yang dilakukan untuk memindahkan sejumlah muatan sebesar Δq melalui tegangan V adalah ΔW = V Δq.
- Dengan menggunakan kalkulus energi potensial muatan dapat dinyatakan sebagai :

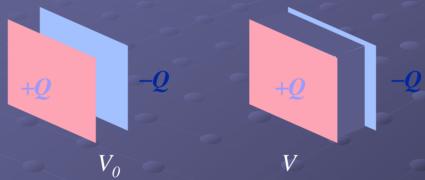
$$U = \frac{1}{2}QV = \frac{Q^2}{2C} = \frac{1}{2}CV^2$$





Kapasitor dengan Dielektrik

- Dielektrik adalah material insulator (karet, glass, kertas, mika, dll.)
- Misalkan, sebuah bahan dielektrik disisipkan diantara kedua pelat kapasitor.

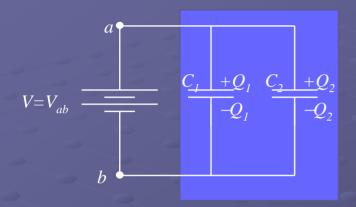


- Maka beda potensial antara kedua keping akan turun $(k = V_0/V)$
- Karena jumlah muatan pada setiap keping tetap (Q=Q₀) → kapasitansi naik

$$C = \frac{Q_0}{V} = \frac{Q_0}{V_0/\kappa} = \frac{\kappa Q_0}{V_0} = \kappa C_0 \longrightarrow C = \kappa \varepsilon_0 \frac{A}{d}$$

- Konstanta dielektrik : $k = C/C_0$
- Konstanta dielektrik merupakan sifat materi

Rangkaian Kapasitor

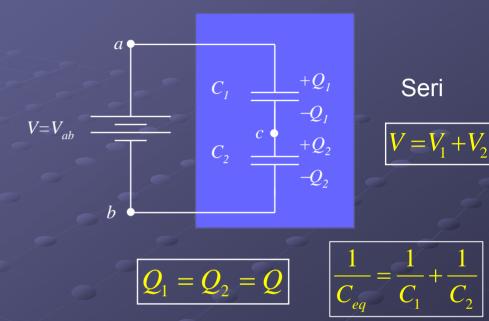


Paralel
$$V_1 = V_2 = V$$

$$\boxed{Q_1 + Q_2 = Q \quad C_{eq} = C_1 + C_2}$$

Contoh

Dua buah kapasitor masing-masing dengan muatan 3 mF dan 6 mF dihubungkan pararel melalui batere 18 V. Tentukan kapasitansi ekuivalen dan jumlah muatan yang tersimpan

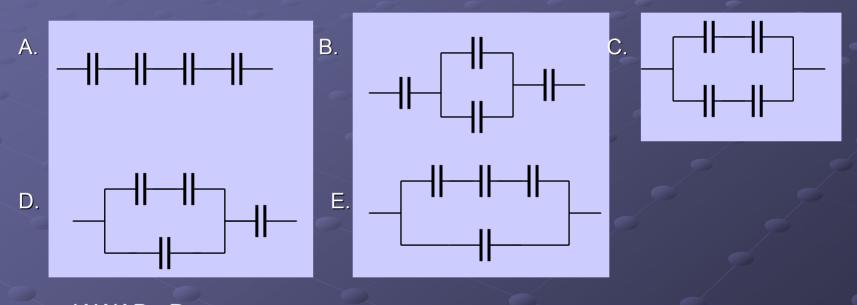


Contoh

Dua buah kapasitor masing-masing dengan muatan 3 μF dan 6 μF dihubungkan seri melalui batere 18 V. Tentukan kapasitansi ekuivalen dan jumlah muatan yang tersimpan

Contoh Soal:

 Empat buah kapasitor masing-masing kapasitasnya C, dirangkai seperti pada gambar di bawah ini. Rangkaian yang memiliki kapasitas 0,6 C adalah,



JAWAB: D

Soal UAS Fisika TPB semerter I tahun 2005/2006 (82% menjawab benar)

Contoh Soal

- Tiga buah kapasitor besarnya masing-masing 1μF, 2μF dan 3μF dihubungkan seri dan diberi tegangan E Volt. Maka
- 1. masing-masing kapasitor akan memiliki muatan listrik yang sama banyak
- 2. kapasitor yang besarnya 1μF memiliki energi listrik terbanyak
- 3. pada kapasitor 3μF bekerja tegangan terkecil
- 4. ketiga kapasitor bersama-sama membentuk sebuah kapasitor ekivalen dengan muatan tersimpan sebesar 6/11 E μC

JAWAB : E

Soal UAS Fisika TPB semerter I tahun 2005/2006 (49% menjawab benar)

PENUTUP

- Telah dirumuskan gaya,medan, energi potensial dan potensial listrik dalam kajian listrik statik
- Bahasan berikutnya adalah tentang arus listrik
- Persiapkan diri anda untuk setidaknya mengenal istilahistilah yang berkaitan dengan arus listrik